

ABSTRAK

Fauzi, Fahma Qalbi Ilmillahi. 2024. *Pengembangan Media Kamus Saku Arab-Indonesia untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat di MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing Skripsi: Dr. Muhammad Afthon Ulin Nuha, M.Pd.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Media Kamus Saku, *Mufrodat*

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Salah satu pembelajaran yang penting di Madrasah Ibtidaiyah adalah mata pelajaran bahasa Arab. Syarat mendasar yang harus dilakukan dalam memahami keterampilan bahasa Arab adalah dengan menguasai *mufrodat*. Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu sebagian siswa kurang minat mengikuti pembelajaran karena merupakan bahasa asing. Selain itu, kecendongan guru yang hanya menggunakan buku pegangan berupa LKS dan tidak menggunakan media pembelajaran dapat mengakibatkan siswa merasa bosan. Sedangkan kendala lainnya adalah tingkat kemampuan berfikir dan pemahaman peserta didik yang berbeda-beda. Hal ini mengakibatkan beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat kosakata (*mufrodat*), dan belajar tarkib. Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan media berupa kamus saku Arab-Indonesia untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* sebagai dasar pembelajaran bahasa Arab, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana pengembangan media kamus saku Arab-Indonesia untuk meningkatkan *mufrodat* di MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar? (2) Bagaimana kelayakan penggunaan kamus saku Arab-Indonesia untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* di MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar? (3) Bagaimana efektivitas penggunaan kamus saku bahasa Arab Indonesia untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* di MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar?

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian dan pengembangan atau R&D dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas 5 tahapan yaitu 1) *Analisis* (analisis), 2) *Design* (desain), 3) *Development* (pengembangan), 4) *Implementation* (implementasi), 5) *Evaluation* (evaluasi). Hasil pengembangan ini berupa kamus saku Arab-Indonesia untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* di Madrasah Ibtidaiyah. Subjek uji coba penelitian ini merupakan siswa kelas IV di MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar yang terbagi atas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket, dan tes. Jenis data dalam penelitian ini terdapat data kuantitatif yaitu nilai angket validasi data, angket respon siswa, dan hasil *pretest-postest* peserta didik, serta data kualitatif yaitu saran dan masukan dari ahli materi,

ahli media, dan ahli bahasa, serta guru bahasa Arab. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini: 1) Pengembangan menghasilkan produk media pembelajaran yaitu kamus saku Arab-Indonesia yang memiliki beberapa komponen berupa *cover*, kata pengantar, daftar isi, judul tema, *mufrodat*, kaidah bahasa Arab, daftar pustaka, , dan profil penulis; 2) Hasil validasi ahli materi memperoleh jumlah skor 45 dengan presentase 90%, hasil validasi ahli media memperoleh jumlah skor 69 dengan presentase 86,25%, hasil validasi ahli bahasa memperoleh jumlah skor 34 dengan presentase 97,14%, dan hasil validasi guru bahasa Arab memperoleh skor 71 presentase 88,75 %, serta hasil respon siswa memperoleh rata-rata nilai yaitu 64,42 dengan presentae 86%. Presentase yang diperoleh dalam pengembangan media ini yaitu $> 80\%$ dengan kriteria sangat layak dan tidak perlu revisi; 3) Kamus saku Arab-Indonesia ini dikatakan sangat layak berdasarkan uji keefektifan media dari hasil *pretest* dan *posttest*, hasil belajar kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai *pretest* 74,52 dan *posttest* 86,43 dengan selisih 11,91, sedangkan hasil belajar kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai *pretest* 59,50 dan *posttest* 80,00 dengan selisih 20,5 yang artinya bahwa terdapat perubahan dari penggunaan media pembelajaran yang dibuat. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis melalui SPSS 16.0 for windows dengan menggunakan uji *Paired T-Test* diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa media kamus saku Arab-Indonesia ini efektif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* di MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar.

ABSTRACT

Fauzi, Fahma Qalbi Ilmillahi, 2024. *Media Development of an Arabic-Indonesian Pocket Dictionary to Improve Mufrodat Mastery at MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar*. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Programme, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung. Thesis Supervisor: Dr. Muhammad Afthon Ulin Nuha, M.P.d.

Keywords: Arabic Language, Pocket Dictionary Media, *Mufrodat*

Learning is the process of interaction between students, educators, and learning resources in a learning environment. One of the important subjects in Madrasah Ibtidaiyah is Arabic language. The fundamental requirement that must be met in order to understand Arabic language skills is to master *mufrodat*. There are several problems that occur in learning Arabic, namely that some students lack interest in participating in learning because it is a foreign language. In addition, the tendency of teachers to only use handbooks and not use learning media can cause students to feel bored. Other obstacles are the different levels of thinking ability and understanding of students. This results in some learners having difficulty understanding and remembering vocabulary (*mufrodat*) and learning tarkib. Therefore, researchers want to develop media in the form of an Arabic-Indonesian pocket dictionary to improve mastery of *mufrodat* as the basis for learning Arabic, so as to achieve maximum learning objectives and learning outcomes.

The formulation of the problems in this study is as follows: (1) How is the development of Arabic-Indonesian pocket dictionary media to improve *mufrodat* at MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar? (2) How is the feasibility of using an Arabic-Indonesian pocket dictionary to improve mastery of *mufrodat* at MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar? (3) How is the effectiveness of using the Arabic-Indonesian pocket dictionary to improve mastery of *mufrodat* at MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar?

This research uses a type of research and development, or R&D, method with the ADDIE development model, which consists of 5 stages: 1) analysis, 2) design, 3) development, 4) implementation, and 5) evaluation. The result of this development is an Arabic-Indonesian pocket dictionary to improve the mastery of *mufrodat* in Madrasah Ibtidaiyah. The test subjects of this study were fourth grade students at MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar, which was divided into experimental and control classes. Data collection techniques in this research are observation, interview, questionnaire, and test. The types of data in this study are quantitative data, namely the value of the data validation questionnaire, student response questionnaire, and pretest-posttest results of students, as well as qualitative data, namely suggestions and input from material experts, media

experts, and linguists, as well as Arabic teachers. Data analysis techniques in this study used quantitative descriptive analysis and qualitative descriptive analysis.

The results of this study: 1) The development produced a learning media product, namely an Arabic-Indonesian pocket dictionary which has several components in the form of a cover, preface, table of contents, theme title, *mufrodat*, Arabic rules, bibliography, and author profile; 2) The results of material expert validation obtained a total score of 45 with a percentage of 90%, the results of media expert validation obtained a total score of 69 with a percentage of 86.25%, the results of linguist validation obtained a total score of 34 with a percentage of 97.14%, and the results of Arabic teacher validation obtained a score of 71 with a percentage of 88.75%, and the results of student responses obtained an average score of 64.42 with a percentage of 86%. The percentage obtained in the development of this medium is $> 80\%$ with very feasible criteria and does not need revision; 3) This Arabic-Indonesian pocket dictionary is said to be very feasible based on the media effectiveness test. From the pretest and posttest results, the experimental class learning outcomes obtained an average pretest score of 74.52 and posttest 86.43 with a difference of 11.91, while the control class learning outcomes obtained an average pretest score of 59.50 and posttest 80.00 with a difference of 20.5, which means that there are changes in the use of learning media. Furthermore, based on the results of the analysis through SPSS 16.0 for Windows using the Paired T-Test test, a significance value of $0.000 < 0.05$ was obtained, thus showing that this Arabic-Indonesian pocket dictionary media is effective as a learning medium to improve mastery of Arabic-Indonesian.

الملخص

فوزي، فهمه قلبي الملاحي ٢٠٢٤. التطوير الإعلامي لمعجم الجيب العربي الإندونيسي لتحسين إتقان المفردات في مدرسة نور الجيد كولومايان بليتار. أطروحة، برنامج دراسة إعداد معلمات المدرسة الابتدائية في كلية التربية وعلوم القرآن، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية في تولونغاغونغ. المشرف على الرسالة: د. محمد أفتون أولين نوح، دكتوراه في الطب.

الكلمات المفتاحية: اللغة العربية، وسائل معجم الجيب، مفردات اللغة العربية

التعلم هو عملية التفاعل بين الطالب والمعلمين ومصادر التعلم في بيئة التعلم. ومن أهم التعلم في المدرسة الابتدائية مادة اللغة العربية. والشرط الأساسي الذي يجب القيام به في فهم مهارات اللغة العربية هو إتقان المفردات. هناك العديد من المشاكل التي تحدث في تعلم اللغة العربية، وهي عدم اهتمام بعض الطلاب بالمشاركة في التعلم لأنها لغة أجنبية. بالإضافة إلى ذلك، فإن ميل المعلمين الذين يستخدمون الكتب اليدوية فقط ولا يستخدمون الوسائل التعليمية يمكن أن يتسبب في شعور الطالب بالملل. بينما تمثل العقبات الأخرى في اختلاف مستويات القدرة على التفكير والفهم لدى الطلاب. وينتج عن ذلك أن بعض المتعلمين يواجهون صعوبة في فهم وتذكر المفردات (المفردات) وتعلم التقرير. ولذلك، يرغب الباحثون في تطوير وسائل في شكل قاموس جيب عربي إندونيسي لتحسين إتقان المفردات كأساس لتعلم اللغة العربية، وذلك لتحقيق أقصى قدر من أهداف التعلم ونتائج التعلم.

تمثل صياغة المشكلات في هذه الدراسة فيما يلي: (١) كيف يتم تطوير وسائل معجم الجيب العربي-الإندونيسي لتحسين المفردات في معهد ميامي نور الجيد كولومايان بليتار؟ (٢) كيف يتم تطوير وسائل معجم الجيب العربي-الإندونيسي لتحسين إتقان المفردات في معهد ميامي نور الجيد كولومايان بليتار؟ (٣) كيف يتم تطوير وسائل معجم الجيب العربي-الإندونيسي لتحسين إتقان المفردات في معهد ميامي نور الجيد كولومايان بليتار؟

يستخدم هذا البحث نوعاً من البحث والتطوير أو طريقة البحث والتطوير مع نموذج التطوير الذي يتكون من ٥ مراحل، وهي ١) التحليل، ٢) التصميم، ٣) التطوير، ٤) التنفيذ، ٥) التقييم. ونتج عن هذا التطوير معجم جيب عربي إندونيسي لتحسين إتقان المفردات في المدرسة الابتدائية. وكان موضوع هذه الدراسة طلاب الصف الرابع الابتدائي في مدرسة نور الجيد كولومايان بليتار في الصف الرابع الابتدائي الذي تم تقسيمه إلى صف تجريبي وأخر ضابطا. تقييات جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة، والمقابلة، والاستبيان، والاختبار. وتمثل أنواع البيانات في هذه الدراسة في البيانات الكمية، وهي قيمة استبيان التحقق من صحة البيانات، واستبيان استجابة الطلاب، ونتائج الاختبار القبلي والبعدي للطلاب، وكذلك البيانات الكيفية، وهي اقتراحات ودخلات من خبراء المواد، وخبراء الإعلام، واللغويين، وكذلك معلمي اللغة العربية. واستخدمت تقييات تحليل البيانات في هذه الدراسة التحليل الوصفي الكمي والتحليل الكيفي.

نتائج هذه الدراسة: ١) أنتج التطوير منتجًا إعلاميًّا تعليميًّا، وهو معجم الجيب العربي الإندونيسي الذي يحتوي على عدة مكونات في شكل غلاف ومقدمة وجدول

المحتويات وعنوان الموضوع والمفردات وقواعد اللغة العربية والبليوغرافيا ونبذة عن المؤلف. ٢) وقد حصلت نتائج تقويم خبراء المادة على درجة إجمالية قدرها ٤٥ درجة بنسبة ٩٠٪، ونتائج تقويم خبراء الإعلام على درجة إجمالية قدرها ٦٩ درجة بنسبة ٩٠٪، ونتائج تقويم اللغويين على درجة إجمالية قدرها ٤٥ درجة بنسبة ٩٧,١٤٪، ونتائج تقويم مدرسي اللغة العربية على درجة ٧١ درجة بنسبة ٨٨,٧٥٪، ونتائج استجابات الطلاب على درجة متوسطة قدرها ٦٤,٤٢ درجة بنسبة ٨٦٪. إن النسبة المئوية التي تم الحصول عليها في تطوير هذه الوسائل أكثر من ٨٠٪ بمعايير مجدها جداً ولا تحتاج إلى مراجعة؛ ٣) إن معجم الجيب العربي الإندونيسي هذا ذو جدوى كبيرة بناءً على اختبار فاعلية الوسائل من نتائج الاختبار القبلي والبعدي، فقد حصلت نتائج تعلم الصحف التجريبية على متوسط درجة ٧٤,٥٢ درجة قبل الاختبار القبلي ٧٤,٥٢ درجة وبعد الاختبار البعدي ٨٦,٤٣ درجة بفرق ١١,٩١، بينما حصلت نتائج تعلم الصحف الضابطة على متوسط درجة قبل الاختبار القبلي ٥٩,٥٠ درجة وبعد الاختبار البعدي ٨٠,٠٠ درجة بفرق ٢٠,٥ مما يعني أن هناك تغيرات من استخدام وسائل التعلم التي تم إجراؤها. علاوة على ذلك، واستناداً إلى نتائج التحليل من خلال التوازف باستخدام اختبار المفترن، تم الحصول على قيمة دلالة <٠,٠٥، مما يدل على أن وسائل قاموس الجيب للغة العربية الإندونيسية فعالة كوسائل تعلم لتحسين إتقان اللغة العربية الإندونيسية.